

ANALISIS SELF PRESENTATION PADA AKUN @revindiacarina MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

Oleh:

Wida Deviyanti

Dosen Pembimbing :

Nur Aini Shofiya Asy'ari

Progam Studi Ilmu
Komunikasi

24 Juli, 2025



Pendahuluan

Mind Map



Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA PENELITI	JUDUL
1.	Leony Rizky Pradita & Shinta Kristanty	"Media Sosial Instagram Sebagai Presentasi Diri (Studi Kasus Pengguna Instagram di Jakarta)
2.	Sabilla Tri Ananda	"instagran as a self presentation Media For Young Mouther in Medan City"
3.	Della Amanada	"Pengguna Media Sosial Pada Ibu Rumah Tangga dalam Tinjauan Dramaturgi di Kota Surabaya"

Rumusan Masalah, Tujuan dan Novelty

Rumusan Masalah

Bagaimana Self Presentation Revindia Carina di Era Digital ini melalui media sosial Instagram?

Tujuan

Menganalisis Self Presentation pada akun milik @revindiacarina di media sosial Instagram

Novelty

1. Penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti ibu rumah tangga biasa atau selebgram parenting, bukan figur publik dengan latar belakang eks putri pariwisata, pembicara publik, dan model.
2. Tidak semua penelitian terdahulu membedah bagaimana seseorang membedakan secara eksplisit antara penampilan di media sosial (front stage) dan kehidupan nyata (back stage) secara konseptual

Teori

pengguna instagram sering kali menggunakan berbagai strategi dalam self presentation mereka, dan peneliti memilih **Teori Dramaturgi**.

Teori Dramaturgi ialah pendekatan yang menggambarkan interaksi sosial sebagai sebuah pertunjukan teater, di mana individu berperan sebagai aktor yang menampilkan diri mereka di depan audiens.

Ervin Goffman membagi interaksi sosial menjadi dua arena utama:

1. **Front Stage** (panggung depan)

individu berusaha menciptakan kesan tertentu kepada orang lain, menggunakan berbagai strategi seperti pengeditan foto, pemilihan kata, dan perilaku yang disengaja untuk membentuk citra positif tampil sempurna

2. **Back Stage** (panggung belakang)

Area dibalik layar, individu bersikap lebih jujur, santai, dan menunjukkan diri apa adanya tanpa pencitraan

Metode

Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif

- Teknik Pengumpulan Data: Wawancara semi-terstruktur dengan Revindia Carina , Observasi Konten dan Dokumentasi Foto Postingan Revindia Carina
- Analisis Data: Model Miles & Huberman (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan).
- Penelitian ini menggunakan triangulasi metode, dimana penulis membandingkan hasil temuan wawancara dengan hasil observasi konten.
- Objek Penelitian: Self Presentation akun @revindiacarina di Media Sosial Instagram

Hasil dan Pembahasan

Front Stage - Instagram Sebagai Panggung Digital

Revindia mengelola akun media sosial instagramnya dan menerapkan Manajemen Kesan. Dimana Revindia membangun citra positif dan profesional melalui unggahan estetik dan terencana. Serta Aktif membagikan konten terkait prestasi, pekerjaan, modeling dan Endorsment

Instagram digunakan untuk membentuk **personal branding** dan **peluang karir** (70% pekerjaan berasal dari Instagram)



Hasil dan Pembahasan

Front Stage Strategi yang digunakan Revindia Carina adalah

- Pemilihan Foto
- Penggunaan Filter, Caption, dan Estetika Visual
- Penyesuaian Ekspektasi Audiens



Hasil dan Pembahasan

Back Stage - Kehidupan sehari-hari yang sederhana

- Kehidupan nyata Revindia jauh lebih kasual dan sederhana sebagai ibu rumah tangga.
- Tidak semua hal dibagikan, terutama konten yang terlalu pribadi (privasi dijaga).
- Menghindari unggahan real-time untuk keamanan dan kenyamanan pribadi (strategi latepost).
- Mengakui adanya tekanan untuk selalu tampil sempurna, yang kadang menimbulkan overthinking.
- Revindia mengelola akunnya sendiri tanpa tim khusus.
- Sangat memperhatikan bagaimana audiens akan menanggapi konten.
- Menghindari konflik, termasuk tidak menanggapi komentar negatif secara langsung.
- Terdapat konflik antara citra ideal di Instagram dan realitas di balik layar, namun tetap dijaga konsistensinya.

Temuan Penelitian

Revindia Carina menunjukkan hubungan dinamis antara citra glamornya di Instagram (front stage) yang memengaruhi perilaku kesehariannya (back stage), meskipun ada inkonsistensi antara keduanya, Revindia mengakui adanya upaya "setting" untuk menciptakan kesan tertentu di media sosial tetapi tetap mempertahankan bahwa citra keseluruhan mencerminkan dirinya yang sebenarnya. Temuan ini mendukung konsep dramaturgi Goffman tentang Instagram sebagai panggung presentasi diri

Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa Revindia Carina secara aktif menggunakan Instagram sebagai front stage untuk membangun citra diri positif dan profesional demi personal branding serta peluang karier, sesuai dengan Teori Dramaturgi Goffman. Di sisi lain, ia juga mengelola back stage kehidupannya yang lebih privat melalui strategi seperti latepost dan seleksi konten, menunjukkan upaya menjaga konsistensi identitasnya meskipun ada perbedaan antara citra digital dan realitas. Studi ini menegaskan relevansi teori dramaturgi dalam memahami kompleksitas presentasi diri dan pengelolaan identitas serta privasi perempuan di media sosial pada era digital.

